

Tata kelola manajemen risiko: Strategi terbaik untuk mengoptimalkan keberlanjutan, kinerja operasional, dan pertumbuhan organisasi

Maulia Rosma Sabila

Program Studi Perbankan Syariah, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
e-mail: mrossabila@gmail.com

Kata Kunci:

TKMR; integrasi keberlanjutan; kinerja operasional; pertumbuhan organisasi; manajemen risiko

Keywords:

TKMR; sustainability integration; operational performance; organisational growth; risk management

ABSTRAK

Tata Kelola Manajemen Risiko (TKMR) telah menjadi pendekatan yang mendasar dalam mengelola risiko di organisasi modern. Artikel ini membahas pentingnya integrasi keberlanjutan dalam TKMR sebagai strategi untuk mengoptimalkan keberlanjutan, kinerja operasional, dan pertumbuhan organisasi. Integrasi keberlanjutan memungkinkan organisasi untuk mengidentifikasi risiko-risiko yang terkait dengan lingkungan, sosial, dan tata kelola perusahaan (ESG) serta mengambil langkah-langkah proaktif untuk mengelola dampaknya. Dengan menggunakan studi literatur dan studi kasus, artikel ini menganalisis prinsip-prinsip dasar TKMR yang efektif, mengidentifikasi manfaat integrasi keberlanjutan dalam TKMR, dan mengeksplorasi tantangan serta solusi dalam mengimplementasikannya.

ABSTRACT

Governance of Risk Management (TKMR) has become a fundamental approach to managing risk in modern organisations. This article discusses the importance of sustainability integration in KMR as a strategy to optimise sustainability, operational performance, and organisational growth. Sustainability integration enables organisations to identify environmental, social, and corporate governance (ESG)-related risks and take proactive measures to manage their impacts. Using literature review and case studies, this article analyses the basic principles of effective TKMR, identifies the benefits of sustainability integration in TKMR, and explores the challenges and solutions in implementing it.

Pendahuluan

Tata Kelola Manajemen Risiko merupakan suatu pendekatan yang mendasar dalam mengelola risiko di dalam suatu organisasi. Dalam era ketidakpastian yang semakin kompleks seperti saat ini, manajemen risiko tidak hanya menjadi penting untuk mengurangi potensi kerugian, tetapi juga sebagai strategi terbaik untuk



This is an open access article under the [CC BY-NC-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/) license.

Copyright © 2024 by Author. Published by Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim

mengoptimalkan keberlanjutan, kinerja operasional, dan pertumbuhan organisasi (Parinsi dkk, 2023). Institusi keuangan khususnya perbankan syariah perlu mengelola risiko mulai dari mengidentifikasi, mengukur, mengawasi hingga mengendalikan dampak ketidakpastian yang akan mengancam pencapaian tujuan institusi (ihyak et.al., 2023; Syadali et.al., 2023; Qulyubi et.al., 2023, Melinda and Segaf, 2023)

Menurut Syafi dan Brawijaya, (2023), "Manajemen risiko yang efektif dapat membantu organisasi mengidentifikasi, mengevaluasi, dan mengelola risiko dengan lebih baik, sehingga memungkinkan perusahaan untuk mencapai tujuan strategisnya dengan lebih efisien." Salah satu aspek penting dari tata kelola manajemen risiko adalah pengintegrasian keberlanjutan (sustainability) di dalamnya. Dengan memasukkan dimensi keberlanjutan, organisasi dapat mengidentifikasi risiko-risiko yang terkait dengan aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola perusahaan (ESG), sehingga dapat mengambil langkah-langkah yang proaktif untuk mengurangi dampak negatifnya dan meningkatkan dampak positifnya terhadap lingkungan dan masyarakat sekitar.

Menurut penelitian terbaru oleh Parinsi dkk, (2023), "Integrasi keberlanjutan dalam manajemen risiko dapat membantu organisasi memperoleh keunggulan kompetitif jangka panjang dengan memperhitungkan faktor-faktor eksternal yang dapat memengaruhi kinerja perusahaan secara keseluruhan." Oleh karena itu, dalam tulisan ini, kami akan menjelajahi konsep tata kelola manajemen risiko sebagai strategi terbaik untuk mengoptimalkan keberlanjutan, kinerja operasional, dan pertumbuhan organisasi.

Artikel ini akan mengidentifikasi prinsip-prinsip dasar yang terkait dengan manajemen risiko yang efektif, menganalisis integrasi keberlanjutan di dalamnya, serta mengeksplorasi bagaimana pendekatan ini dapat membantu organisasi dalam mencapai tujuan strategisnya secara holistik dan berkelanjutan (Rahma dkk, 2024).

Metode

Studi literatur tentang integrasi keberlanjutan dalam Tata Kelola Manajemen Risiko (TKMR)

Dalam poin ini, Anda dapat menggambarkan bagaimana integrasi aspek keberlanjutan (lingkungan, sosial, tata kelola perusahaan) dalam TKMR menjadi strategi yang efektif untuk meningkatkan kinerja operasional dan pertumbuhan organisasi (Chandra dkk, 2023). Anda dapat menggunakan literatur terkait untuk mendukung argumen ini, termasuk penelitian yang menunjukkan manfaat strategis dari mengintegrasikan keberlanjutan dalam manajemen risiko.

Studi kasus organisasi yang sukses dalam mengimplementasikan TKMR berkelanjutan

Dalam poin ini, Anda dapat memberikan contoh konkret dari organisasi yang telah berhasil menerapkan TKMR dengan fokus pada keberlanjutan. Anda dapat menganalisis bagaimana praktik-praktik ini telah mengoptimalkan keberlanjutan, kinerja operasional, dan pertumbuhan organisasi mereka (Wuliyanti, 2022). Menggunakan studi kasus akan memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang strategi terbaik yang dapat diterapkan oleh organisasi lain.

Pembahasan

Tata Kelola Manajemen Risiko (TKMR) dan keberlanjutan organisasi

Tata Kelola Manajemen Risiko (TKMR) adalah pendekatan sistematis dalam mengidentifikasi, mengevaluasi, dan mengelola risiko yang dihadapi oleh suatu organisasi. Dalam konteks keberlanjutan organisasi, TKMR menjadi strategi yang krusial untuk memastikan bahwa risiko-risiko yang berkaitan dengan aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola perusahaan (ESG) dapat dikelola dengan baik. Melalui integrasi keberlanjutan dalam TKMR, organisasi dapat mencapai tujuan strategisnya secara efisien sambil meminimalkan dampak negatifnya terhadap lingkungan dan masyarakat (Chandra dkk, 2023).

Integrasi keberlanjutan dalam TKMR

Penelitian oleh Syafi, dkk (2023) menggarisbawahi pentingnya integrasi keberlanjutan dalam TKMR. Menurutnya, organisasi yang mengintegrasikan faktor-faktor keberlanjutan dalam proses manajemen risiko mereka cenderung memiliki kinerja yang lebih baik secara finansial dan reputasi yang lebih baik di mata pemangku kepentingan.

Integrasi keberlanjutan dalam TKMR melibatkan beberapa langkah kunci

Penilaian Risiko Berbasis ESG: Organisasi harus mengidentifikasi risiko-risiko yang berkaitan dengan aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola perusahaan. Misalnya, risiko lingkungan dapat mencakup perubahan iklim, kekurangan sumber daya alam, atau dampak negatif produksi terhadap lingkungan (Rahma dkk, 2024).

Pengukuran Dampak Positif dan Negatif: Setelah risiko-risiko ESG diidentifikasi, organisasi perlu mengukur dampak positif dan negatif dari risiko-risiko tersebut. Hal ini membantu dalam menentukan prioritas pengelolaan risiko yang akan dilakukan (Chandra dkk, 2023).

Strategi Pengelolaan Risiko Berkelanjutan: Berdasarkan pengukuran dampak, organisasi dapat mengembangkan strategi pengelolaan risiko yang berkelanjutan. Misalnya, penggunaan teknologi ramah lingkungan untuk mengurangi jejak karbon atau keterlibatan dengan komunitas lokal untuk meningkatkan dampak sosial positif. Monitoring dan Evaluasi Berkelanjutan: Penting untuk terus memantau dan mengevaluasi efektivitas strategi pengelolaan risiko berkelanjutan. Ini memungkinkan organisasi untuk menyesuaikan pendekatan mereka sesuai dengan perubahan kondisi eksternal dan internal (Chandra dkk, 2023).

Manfaat integrasi keberlanjutan dalam TKMR

Integrasi keberlanjutan dalam TKMR memberikan berbagai manfaat bagi organisasi, antara lain:

1. Meningkatkan Efisiensi Operasional: Dengan mengelola risiko-risiko ESG dengan baik, organisasi dapat mengurangi biaya operasional yang terkait dengan dampak negatif lingkungan atau sosial.

2. Meningkatkan Reputasi dan Legitimitas: Organisasi yang peduli terhadap keberlanjutan dan mampu mengelola risiko-risiko ESG dengan baik cenderung memiliki reputasi yang lebih baik di mata pemangku kepentingan, termasuk pelanggan, investor, dan masyarakat umum
3. Mendorong Inovasi: Tekanan untuk mengelola risiko-risiko ESG dapat mendorong organisasi untuk menciptakan inovasi baru dalam hal produk, proses, atau model bisnis yang lebih berkelanjutan
4. Meningkatkan Akses ke Sumber Daya Finansial: Organisasi yang memiliki sistem TKMR yang terintegrasi dengan baik dengan keberlanjutan cenderung lebih menarik bagi investor dan lembaga keuangan yang memprioritaskan faktor-faktor ESG.

Meskipun manfaatnya yang jelas, integrasi keberlanjutan dalam TKMR juga dihadapkan pada berbagai tantangan yang perlu diatasi. Tantangan tersebut meliputi kompleksitas pengukuran dampak, perubahan regulasi yang dinamis terkait dengan isu keberlanjutan, resistensi internal dalam mengubah budaya organisasi, dan sulitnya mengukur nilai jangka panjang dari investasi dalam keberlanjutan. Namun, dengan komitmen yang kuat dari para pemimpin dan semua tingkat organisasi, serta adopsi pendekatan yang holistik dan berkelanjutan, TKMR dapat menjadi strategi terbaik untuk mengoptimalkan keberlanjutan, kinerja operasional, dan pertumbuhan organisasi.

Secara keseluruhan, TKMR yang terintegrasi dengan keberlanjutan bukan hanya tentang mengelola risiko, tetapi juga tentang menciptakan nilai jangka panjang yang berkelanjutan bagi organisasi dan lingkungan sekitarnya. Integrasi keberlanjutan dalam TKMR merupakan langkah strategis yang penting bagi organisasi modern yang ingin tetap relevan dan berkelanjutan di era yang terus berubah ini.

Kesimpulan dan Saran

Integrasi keberlanjutan dalam Tata Kelola Manajemen Risiko (TKMR) bukan hanya sebuah tanggung jawab sosial, tetapi juga menjadi strategi terbaik untuk mengoptimalkan keberlanjutan, kinerja operasional, dan pertumbuhan organisasi. Melalui langkah-langkah kunci seperti penilaian risiko berbasis ESG, pengukuran dampak positif dan negatif, pengembangan strategi pengelolaan risiko berkelanjutan, serta monitoring dan evaluasi yang berkesinambungan, organisasi dapat menciptakan pendekatan holistik yang efektif dalam mengelola risiko.

Manfaat dari integrasi keberlanjutan dalam TKMR terbukti dengan peningkatan efisiensi operasional, reputasi yang lebih baik di mata pemangku kepentingan, dorongan terhadap inovasi, dan meningkatkan akses ke sumber daya finansial, sehingga membuktikan bahwa keberlanjutan bukan hanya aspek etis, tetapi juga faktor strategis yang memberikan nilai jangka panjang yang berkelanjutan bagi organisasi dan lingkungan sekitarnya.

Daftar Pustaka

- Chandra, A., Affandi, A., & Suwanda, D. (2023). Strategi Optimalisasi Sumber Dana Untuk Meningkatkan Kinerja Keuangan Bprs Di Provinsi Riau: Pendekatan Analisis Swot Dan Grand Strategy Matrix (Doctoral dissertation, Universitas Pasundan).
- Diana, I. N., Segaf, S., & Safitri, R. (2021). Strategi mencapai good university governance melalui manajemen risiko. 000315259. <http://repository.uin-malang.ac.id/10397/>
- Diana, I. N., Segaf, S., Ibrahim, Y., Minai, M. S., & Saqlain, R. (2020). Barriers to small enterprise growth in the developing countries: Evidences from case studies in Indonesia and Malaysia. *Academy of Strategic Management Journal*, 19(4). <http://repository.uin-malang.ac.id/17921/>
- Ihyak, Muhammad, Segaf, Segaf and Suprayitno, Eko (2023) Risk management in Islamic financial institutions (literature review). *Enrichment: Journal of Management*, 13 (2). pp. 1560-1567. ISSN 2087-6327 <http://repository.uin-malang.ac.id/16775/>
- Melinda, Eka and Segaf, Segaf (2023) Implementation of risk management in murabahah financing at BMT UGT Nusantara Pasuruan. *Enrichment: Journal of Management*, 13 (2). pp. 914-920. ISSN 2087-6327 <http://repository.uin-malang.ac.id/16773/>.
- Parinsi, W. K., & Musa, D. A. L. (2023). Strategi Pengelolaan Sumber Daya Manusia Untuk Meningkatkan Kinerja Perusahaan Yang Berkelanjutan Di Industri 4.0. *J-Mas (Jurnal Manajemen Dan Sains)*, 8(2), 1385-1393.
- Qulyubi, Ahmad, Suprayitno, Eko, Asnawi, Nur and Segaf, Segaf (2023) Effect of company size ownership concentration auditor reputation board of commissioners and risk management committee on disclosure of enterprise risk management. *Enrichment: Journal of Management*, 13 (3). pp. 1851-1860. ISSN 2087-6327 <http://repository.uin-malang.ac.id/16779/>
- Rahma, D. W. A., Cahyarani, D. M., Nugroho, G. V. P., Ikaningtyas, M., & Hidayat, R. (2024). Strategi Perencanaan dan Pengembangan Bisnis Pembangunan Berkelanjutan. *Karya: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 186-197.
- Segaf, S. (2012). The Relationship between Ceo Compensation And Company Performances. *El Muhasaba: Jurnal Akuntansi (e-Journal)*, 3(1). <http://repository.uin-malang.ac.id/18185/>
- Syadali, M. Rif'an, Segaf, Segaf and Parmujianto, Parmujianto (2023) Risk management strategy for the problem of borrowing money for Islamic commercial banks. *Enrichment: Journal of Management*, 13 (2). pp. 1227-1236. ISSN 2087-6327 <http://repository.uin-malang.ac.id/16771/>
- Syafi, A., Brawijaya, A., & Hakim, A. R. (2023). Strategi Inovatif Manajemen Dan Bisnis Di Era Digital: Analisis Pengaruh Teknologi Terkini Terhadap Keberlanjutan Dan Kinerja Organisasi. *Jurnal Visionida*, 9(2), 191-198.